

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Pembingkaiian berita mengenai kenaikan harga beras pasca pemilu menunjukkan perbedaan sudut pandang antara **Kompas.com** dan **Tempo.co**. Kompas.com cenderung mengedepankan pemberitaan yang lebih berpihak kepada pemerintah dan respon pemerintah dengan mengandalkan data serta narasumber terpercaya, sehingga informasi yang disampaikan fokus pada analisis fakta tanpa menyudutkan pihak tertentu. Contohnya seperti pada pemberitaan yang diberitakan oleh media Kompas terkait penyebab kenaikan harga beras, dimana narasi yang dibangun dalam pemberitaan tersebut selalu mendukung kinerja pemerintah dan upaya pemerintah dalam menangani kasus ini, pendekatan ini mencerminkan upaya Kompas.com untuk menjaga profesionalisme jurnalistik dan memberikan informasi yang dapat diterima oleh khalayak luas.

Di sisi lain, Tempo.co membingkai peristiwa ini sebagai kebijakan pemerintah atau respons Presiden Jokowi tentang segala peristiwa yang terjadi. Narasi yang dibangun oleh Tempo.co terkesan menggiring opini pembaca menuju interpretasi politik, di mana kenaikan harga beras dikaitkan dengan dinamika kekuasaan pasca pemilu. Pola pemberitaan ini mencerminkan keberanian Tempo.co dalam menyampaikan kritik, tetapi sekaligus menimbulkan kesan politisasi isu.

Secara keseluruhan, kedua media menunjukkan pendekatan yang berbeda dalam membingkai isu kenaikan harga beras pasca pemilu, di mana Kompas.com lebih menonjolkan upaya pemerintah dan respon pemerintah dalam menangani kasus ini, sementara Tempo.co lebih mengarah pada dimensi politik. Hal ini menegaskan bahwa sudut pandang media dalam pemberitaan sangat memengaruhi persepsi publik terhadap suatu isu.

Kompas.com memprioritaskan pendekatan faktual yang relevan bagi pembaca umum dan menjaga reputasi sebagai media arus utama yang netral. Sementara itu, Tempo.co berani mengambil risiko dengan menghadirkan gaya peliputan yang lebih interpretatif dan analitis untuk mengedepankan kritik terhadap kekuasaan, meskipun berpotensi dianggap memihak pada oposisi atau mempertegas narasi politik tertentu.

V.2 Saran

V.2.1 Akademis

Saran akademis yang berkaitan dengan setiap berita memiliki ciri khas *framingnya* sendiri, selain yang diungkapkan oleh Robert Entman. Saat ini, media *online* memiliki berbagai jenis dan setiap redaksinya berbeda sesuai dengan kepentingan masing-masing. Oleh karena itu, penelitian ini ke depannya dapat dilanjutkan dan diperluas ke beberapa aspek lainnya serta melalui kajian yang lebih komprehensif dari berbagai sudut pandang media online, tidak hanya pada Tempo.com dan Kompas.com, dengan menggunakan berbagai metode *framing* yang berbeda.

V.2.2. Praktis

Saran praktis terkait dengan tiap pemberitaan kenaikan harga beras pasca pemilu Kompas.com dan Tempo.co memiliki ciri khas masing-masing. Setiap media memiliki gaya pemberitaan yang khas meskipun membahas topik yang sama, tergantung pada fokus dan kebijakan redaksinya. Tempo.co, misalnya, cenderung menyoroti isu politik dengan analisis yang kritis dan tajam, sering menggali lebih dalam dalam dinamika kekuasaan. Sementara itu, Kompas.com lebih menonjol dalam menyajikan laporan faktual yang netral dan aktual, memberikan informasi langsung kepada pembacanya. Perbedaan pendekatan ini menciptakan karakteristik unik bagi masing-masing media di mata publik.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL

- Aldo Gunawan, & Setiawan, H. (2022). Analisis *Framing* Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134–138. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1791>
- Boer, K. M., Pratiwi, M. R., & Muna, N. (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Generasi Milenial dan Pemerintah Terkait Covid-19 di Media Online. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 85–104. <https://doi.org/10.15575/cjik.v4i1.8277>
- Fadilah, K., Pramono, T. T., Marta, R. F., Fernando, J., & Hidayat, E. (2022). Menelusuri Ideologi Media Tempo.co Melalui Konstruksi Realitas Berita Amandemen UUD 1945. *Jurnal Jurnalisa*, 8(1). <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v8i1.28254>
- Handariastuti, R., Achmad, Z., & Bramayudha, A. (2020). Analisis *Framing* Berita Pemberhentian Psbb Surabaya Raya Di Media Online Kompas.Com Dan Suarasurabaya.Net. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2). [Http://Jurnalfdk.Uinsby.Ac.Id/Index.Php/Jik](http://Jurnalfdk.Uinsby.Ac.Id/Index.Php/Jik)
- Nabila, M. (2021). Indonesia COVID-19 Task Force Statement *Framing* in September – November 2020. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 6(1), 149–160. <https://doi.org/10.25008/jkiski.v6i1.505>
- Naqqiyah, M. S., Sunan, U., & Surabaya, A. (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3. www.ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/kopis
- Ningrum, S. C. (2019). Analisis *Framing* Pemberitaan Tewasnya Perawat Razan Najjar Di Media Bbc Indonesia Dan Cnn Indonesia *Framing Analysis: Death Of Razan Najjar Nurse News On Bbc Indonesia And Cnn Indonesia Media*. In *Jurnal Spektrum Komunikasi* (Vol. 7, Issue 2).
- Nurkomalasari, D., Setiawan, H., Singaperbangsa Karawang, U., & Ronggowaluyo Telukjambe Timur, J. H. (2023). Analisis *Framing* Model Zhongdan Pan dan Gerald M.Kosicki dalam Pemberitaan Pelantikan

- Panglima Tni Yudo Margono Media Detik.Com dan CNNIndonesia.com Edisi Desember. *Journal on Education*, 05(02), 4116–4121.
- Paramitha, G., & Karim, A. (2022). Analisis *Framing* Berita Penembakan Jurnalis AS di Ukraina pada CNNIndonesia.com dan Sindonesws.com. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.
- Pinontoan, & Wahid. (2020). Analisis *Framing* Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.com dan Jawapos.com. *Komuniti*, 12.
- Putu, N., Anggreswari, Y., & Isnaeni, S. N. (2020). *Analisis Fungsi Media Massa Dalam Channel Youtube “Loloan Project.”* <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- Rustandi, R., & Muchtar, K. (2020). Analisis *Framing* Kontra Narasi Terorisme dan Radikalisme di Media Sosial (Studi Kasus pada Akun @dutadamaijabar). In *Desember* (Vol. 9, Issue 2). <https://wearesocial.com>
- Simatupang, R. (2021). Analisis *Framing* Pemberitaan Kompas.com Tentang Covid-19 Di DKI Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52.
- Putri, Sutopo, & Rahmanto. (2018). Komunikasi Krisis Kementerian Pertanian Pada Kasus Penggerebekan Gudang Beras Pt Ibu (Analisis Isi Kualitatif Menggunakan Situational Crisis Communication Theory) Ministry Of Agriculture’s Crisis Communication On Pt Ibu Rice Warehouse Case (Qualitative Content Analysis Using Situational Crisis Communication Theory). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*.
- Sumarni, L. (2023). Pemilu 2024 dalam Agenda Media: Antara Simulakra, Hiperealitas, dan Kekuasaan Oligarki. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 4843–4864.
- Suryawati, I. (2019). *Strategi Ketahanan Pangan Indonesia dalam Konstruksi Media (Analisis Framing Pada Berita Tirto.Id)* (Vol. 8, Issue 1). <https://tirto.id/seberapa-kuat->

BUKU

- Baran, S., & Davis, D. (2014). *Teori Dasar, Komunikasi Pergolskan dan Masa Depan Massa* (Oktafiani. Ria, Ed.; 5th ed.). Penerbit Salemba Humanika.
- Bungin, B. (2008). *Konstruksi Sosial Media Massa* (1st ed.). Prenadamedia Group.

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing* (N. Huda, Ed.; 1st ed.). PT LKiS Printing Cemerlang.
- Fikri, M. (2015). *Konflik Agama dan Konstruksi New Media* (1st ed.).
- Gapari. (2021). Pengaruh Kenaikan Harga Beras Terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sukaraja. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 14–26. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Kaid, L. (2021). *Penelitian Agenda Setting (Isu, Atribut dan Pengaruh)*. Nusamedia .
- McQuail, D. (1987). *Mass Communication Theory* (2nd ed.). Erlangga.
- Mulyana, D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pamela J, Shoemaker, & Reese, S. D. (2014). *Mediating the Message in the 21st Century*. www.anu-design.ie
- Pamuji, E. (2019). *MEDIA CETAK Vs MEDIA ONLINE (Perspektif Manajemen Dan Bisnis Media Massa)*.
- Romli, A. (2015). *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola Media Online* (I. Kurniawan & M. Elwa, Eds.; 2nd ed.). Nuansa Cendekia.
- Santoso, D., & Lestari, R. (2019). *Jurnalisme Online (Menyoal Etika Jurnalistik dalam Media Online)*.
- Sobur, A. (2002). *Analisis Teks media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (2nd ed.).
- Suroso. (2021). *Jurnalisme Dasar*.
- Syahputra, I. (2019). *Opini Publik* (2nd ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Wazis, K. (2022). *Komunikasi Massa, Kajian Teoritis dan Empiris*.
- Wibisono, I. (2021). *Analisis Framing (Dalam Berita Politik)*. CV.AmertaMedia.